

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. 2010. Kajian Sifat Fisik Tanah dan Berbagai Penggunaan Lahan dan Hubungannya Dengan Pendungan Erosi Tanah. *Jurnal Pertanian MAPETA XII* (2): 72–14
- Arsyad, S, *Konservasi Tanah dan Air*, Lembaga Sumberdaya Informasi-Institut Pertanian Bogor, IPB Press, Bogor, 2000
- Arsyad, S., 1989. *Konservasi Tanah dan Air*. IPB Press, Bogor.
- Asdak, C. 2010. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Atmojo, S. W. 2003. *Peranan Bahan Organik Terhadap Kesuburan Tanah dan Upaya Pengelolaannya*. Pidato Pengukuhan Guru Besar. Surakarta. Sebelas Maret University Press
- Bonilla, C. A. & O. I. Johnson. 2012. Soil Erodibility Mapping and its Correlation With Soil Properties in Central Chile. *Goederra* 189–190: 116– 123
- Hanafiah, A. K., 2005. *Dasar – Dasar Ilmu Tanah*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hardjowigeno, S, *Ilmu Tanah*, Akademika Pressindo, Jakarta, 2009
<https://balittanah.litbang.pertanian.go.id/>. Diakses pada 15 juli 2021.
- Israelsen, O. W., and Hansen, V. E., 1962. *Irrigation Principles and Practices*. Willey, New York. Keunggulan, dan keterbatasan.
- Li, Z.W., G. H. Zhang, R. Geng & H. Wang. 2015. Rill Erodibility as Influenced by Soil and Land Use in a Small Watershed of The Loess Plateau, China. *Biosystems Engineering* 129: 248–257
- Qurratul, A. 2008. *Prediksi Tingkat Bahaya Erosi Dengan Metode USLE di Lereng Timur Gunung Sindoro*. Skripsi SI Fakultas Pertanian Un/iversitas Sebelas Maret. Surakarta
- Rahardjo, Kusnarta dan Padusung. 2005. *Konservasi Tanah dan Air*. Mataram University Press. Mataram. Sungai. UMM press. Malang
- Supriyadi, S. 2008. Kandungan Bahan Organik Sebagai Dasar Pengelolaan Tanah di Lahan Kering Madura. *Embryo* 5 (2): 176–183
- Triwanto joko. 2012. *Konservasi lahan hutan dan pengelolaan daerah aliran*

- Wischmeier, W. H. & D. D. Smith. 1978. Predicting Rainfall Erosion Losses—A Guide to Conservation Planning. Agriculture Handbook No. 537. Washington DC. U.S. Department of Agriculture
- Zhang, K., S. Li, W. Peng & B. Yu. 2004. Erodibility of Agricultural Soils on The Loess Plateau of China. Soil & Tillage Research 76: 157-165

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil analisis erodibilitas lahan

Sampel	Tekstur (%)			Permeabilitas cm/jam	Bahan organik (%)	Struktur	Erodibilitas
	pasir	liat	debu				
A1(1)	71,92 %	15,54 %	12,54 %	1,87 cm/jam	3,78 %	Gumpal membulat	0,27
A1(2)	72,14 %	14,01 %	13,85 %	1,85 cm/jam	4,32 %	Gumpal membulat	0,27
A1(3)	74,7 %	11,6 %	13,07 %	1,80 cm/jam	4,63 %	Gumpal membulat	0,27
A2(1)	81,72 %	5,39 %	12,89 %	1,62 cm/jam	9,74 %	Granular kasar	0,13
A2(2)	84,32 %	5,58 %	11 %	1,76 cm/jam	9,44 %	Granular kasar	0,14
A2(3)	84,4 %	5,52 %	9,94 %	1,66 cm/jam	8,84 %	Granulas kasar	0,15

Lampiran 2. Hasil analisis C- organik

Sampel	M blanko	% C organik	% Bahan organik	kriteria
A1.1	10 ml	2,19	3,78	Tinggi
A1.2	10 ml	2,51	4,32	Tinggi
A1.3	10 ml	2,68	4,63	Tinggi
A2.1	10 ml	5,65	9,74	Sangat tinggi
A2.2	10 ml	5,48	9,44	Sangat tinggi
A2.3	10 ml	5,12	8,84	Sangat tinggi

Lampiran 3. Analisis hasil tekstur tanah

Sampel	waktu	Pembacaan hidrometri	Suhu (c)	pasir	liat	debu	Tekstur
A1.1	08.28	11	24 ⁰	71,92 %	15,54 %	12,54 %	Lempung
	10.28	5	25 ⁰				berpasir

A1.2	09.22	11	24 ⁰	72,14 %	14,01 %	13,85 %	Lempung
	11.22	4	26 ⁰				Berpasir
A1.3	09.43	10	24 ⁰	74,7 %	11,6 %	13,07 %	Lempung
	11.43	3	26 ⁰				berpasir
A2.1	09.00	6	25 ⁰	81,72 %	5,39 %	12,89 %	Pasir
	11.00	0	26 ⁰				berlempung
A2.2	10.00	5	25 ⁰	84,32 %	5,58 %	11 %	Pasir
	12.00	0	26 ⁰				Berlempung
A2.3	10.20	5	24 ⁰	84,4 %	5,52 %	9,94 %	Pasir
	12.20	0	26 ⁰				berlempung

Lampiran 4. Hasil analisis ragam

Pengaruh sistem tanam terhadap indeks erodibilitas

Sumber variasi	Db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					0,01
Perlakuan	1	0,0254	0,0254	508 *	21,20
Error	4	0,0002	0,00005		
Total	5	0,0256			

Pengaruh sistem tanam terhadap presentase bahan organik

Sumber variasi	Db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					0,01
Perlakuan	1	38,9640	38,9640	197,2860*	21,20
Error	4	0,7901	0,1975		
Total	5	39,7541			

Pengaruh sistem tanam terhadap presentase fraksi pasir

Sumber variasi	Db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					0,01
Perlakuan	1	167,2704	167,2704	70,9795*	21,20
Error	4	9,4264	2,3566		
Total	5	176,6968			

Pengaruh sistem tanam terhadap presentase fraksi liat

Sumber variasi	Db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					0,01
Perlakuan	1	101,3526	101,3526	51,2554*	21,20
Error	4	7,9098	1,9774		
Total	5	109,2624			

Pengaruh sistem tanam terhadap presentase fraksi debu.

Sumber variasi	Db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					0,01
Perlakuan	1	5,7340	5,7340	4,6 ^{tn}	21,20
Error	4	4,8834	1,2208		
Total	5	10,6174			

Pengaruh sistem tanam terhadap nilai permeabilitas.

Sumber variasi	Db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					0,01
Perlakuan	1	0,0384	0,0384	12*	21,20
Error	4	0,013	0,032		
Total	5	0,0524			

Lampiran 5. Hasil analisis regresi

Regresi bahan organik terhadap erodibilitas	
Koefisien korelasi (r)	-0,98 (berbanding terbalik)
Koefisien determininasi (r^2)	0,96 (96%)
Jumlah pengamatan	6
Regresi fraksi pasir terhadap erodibilitas	
Koefisien korelasi (r)	-0,95 (berbanding terbalik)
Koefisien determininasi (r^2)	0,90 (90%)
Jumlah pengamatan	6
Regresi fraksi liat terhadap erodibilitas	
Koefisien korelasi (r)	0,92
Koefisien determininasi (r^2)	0,84 (84%)
Jumlah pengamatan	6
Regresi fraksi debu terhadap erodibilitas	
Koefisien korelasi (r)	0,68
Koefisien determininasi(r^2)	0,46 (46 %)
Jumlah pengamatan	6
Regresi permeabilitas tanah terhadap erodibilitas	
Koefisien korelasi (r)	0,87
Koefisien determininasi (r^2)	0,76 (90%)
Jumlah pengamatan	6